

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Rancangan Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode eksperimen. Jenis eksperimen yang digunakan adalah One Group Pretest–Posttest Design, yaitu desain penelitian yang hanya melibatkan satu kelompok tanpa kelompok kontrol. Dalam desain ini, kelompok yang sama diberikan tes sebelum dan sesudah perlakuan untuk mengetahui pengaruh perlakuan yang diberikan.

Menurut Sugiyono (2019), desain One Group Pretest–Posttest digunakan untuk mengetahui pengaruh suatu perlakuan dengan cara membandingkan keadaan sebelum dan sesudah perlakuan pada satu kelompok subjek penelitian. Perlakuan dalam penelitian ini adalah penerapan teknik skimming dalam pembelajaran membaca cerpen.

Adapun desain penelitian tersebut dapat digambarkan sebagai berikut:

$$\mathbf{O_1 — X — O_2}$$

Keterangan:

O₁ : Pretest (tes awal kemampuan membaca cepat)

X : Perlakuan (pembelajaran membaca cerpen menggunakan teknik skimming)

O₂ : Posttest (tes akhir kemampuan membaca cepat)

Tahapan pelaksanaan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Menentukan kelas yang dijadikan subjek penelitian.
2. Memberikan pretest untuk mengetahui kemampuan awal membaca cepat siswa pada materi cerpen.
3. Melaksanakan pembelajaran membaca cerpen menggunakan teknik skimming selama beberapa pertemuan.
4. Memberikan posttest untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca cepat siswa setelah perlakuan.

Melalui desain ini, peneliti dapat mengetahui peningkatan kemampuan membaca cepat siswa dengan membandingkan hasil pretest dan posttest.

3.2 Populasi dan Sampel Penelitian

3.2.1 Populasi

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian yang memiliki karakteristik tertentu dan menjadi sasaran generalisasi hasil penelitian (Sugiyono, 2019). Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa SDN 4 Banda Aceh yang berjumlah 308 siswa.

3.2.2 Sampel

Sampel merupakan bagian dari populasi yang dipilih untuk mewakili karakteristik populasi tersebut (Arikunto, 2019). Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah purposive sampling, yaitu teknik penentuan sampel berdasarkan pertimbangan tertentu sesuai dengan tujuan penelitian.

Sampel dalam penelitian ini adalah siswa kelas V SDN 4 Banda Aceh yang berjumlah 21 siswa. Pemilihan kelas V sebagai sampel didasarkan pada pertimbangan sebagai berikut:

1. Siswa kelas V telah memiliki kemampuan membaca dasar yang cukup.
2. Materi cerpen tercantum dalam kurikulum Bahasa Indonesia kelas V.
3. Ditemukan permasalahan rendahnya kemampuan membaca cepat pada kelas tersebut.

3.3 Variabel Penelitian

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut (Sugiyono, 2019).

3.3.1 Variabel Independen (X)

Variabel independen dalam penelitian ini adalah teknik skimming, yaitu teknik membaca cepat dengan cara membaca sekilas bagian-bagian penting teks untuk menemukan ide pokok bacaan.

3.3.2 Variabel Dependen (Y)

Variabel dependen dalam penelitian ini adalah kemampuan membaca cepat siswa, yaitu kemampuan siswa membaca teks cerpen secara efisien dalam waktu tertentu dengan tetap memahami isi bacaan.

3.4 Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data adalah cara yang digunakan peneliti untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian (Arikunto, 2019). Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini menggunakan **tes**.

Tes

Tes digunakan untuk mengukur kemampuan membaca cepat siswa sebelum dan sesudah penerapan teknik skimming. Tes terdiri dari:

1. **Pretest**, yaitu tes awal untuk mengetahui kemampuan membaca cepat siswa sebelum perlakuan.
2. **Posttest**, yaitu tes akhir untuk mengetahui peningkatan kemampuan membaca cepat siswa setelah perlakuan.

Tes berbentuk bacaan cerpen yang disertai soal pemahaman, meliputi:

- a) Menentukan ide pokok bacaan
- b) Menemukan informasi penting
- c) Menyimpulkan isi cerpen

3.5 Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data penelitian (Sugiyono, 2019). Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah **tes membaca cepat**.

Tes membaca cepat berupa teks cerpen yang disesuaikan dengan tingkat perkembangan siswa kelas V dan disertai pertanyaan pemahaman. Hasil tes dinilai berdasarkan kecepatan membaca dan ketepatan jawaban siswa.

3.6 Teknik Analisis Data

Teknik analisis data digunakan untuk mengolah data hasil penelitian agar dapat ditarik kesimpulan (Arikunto, 2019). Data yang dianalisis dalam penelitian ini adalah hasil pretest dan posttest kemampuan membaca cepat siswa.

1. Uji Normalitas

Uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah data berdistribusi normal atau tidak. Uji normalitas dilakukan terhadap data selisih nilai pretest dan posttest menggunakan uji Shapiro-Wilk, karena jumlah sampel kurang dari 50 (Sugiyono, 2019).

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. $> 0,05 \rightarrow$ data berdistribusi normal
- 2) Jika nilai Sig. $\leq 0,05 \rightarrow$ data tidak berdistribusi normal

2. Uji Hipotesis (Paired Sample t-Test)

Jika data berdistribusi normal, maka pengujian hipotesis dilakukan menggunakan uji t berpasangan (*paired sample t-test*) untuk mengetahui perbedaan kemampuan membaca cepat siswa sebelum dan sesudah perlakuan.

Kriteria pengambilan keputusan:

- 1) Jika nilai Sig. (p-value) $< 0,05 \rightarrow$ terdapat pengaruh signifikan
- 2) Jika nilai Sig. (p-value) $\geq 0,05 \rightarrow$ tidak terdapat pengaruh signifikan

3. Perumusan Hipotesis

Hipotesis dalam penelitian ini dirumuskan sebagai berikut:

1) **H₀ (Hipotesis Nol):**

Tidak terdapat pengaruh yang signifikan penerapan teknik skimming terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada materi cerpen di kelas V SDN 4 Banda Aceh.

2) **H_a (Hipotesis Alternatif):**

Terdapat pengaruh yang signifikan penerapan teknik skimming terhadap kemampuan membaca cepat siswa pada materi cerpen di kelas V SDN 4 Banda Aceh.